

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pembangunan setiap daerah di Indonesia sangat beraneka ragam. Hal tersebut mengakibatkan mobilisasi akan kebutuhan moda transportasi semakin meningkat. Kemacetan lalu lintas menjadi masalah utama yang banyak di hadapi di daerah kota/kabupaten, terutama di daerah negara berkembang. Permasalahan kemacetan ini dirasakan pada jam-jam sibuk, baik pagi hari ataupun sore hari. Hal tersebut biasanya berdampak pada perubahan kecepatan perjalanan, bertambahnya tingkat polusi, dan volume lalu lintas yang menjadi tinggi.

Kota Magelang merupakan salah satu kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas sekitar 0,06% dari keseluruhan wilayah provinsi di Jawa Tengah. Dan sudah menjadi penghubung kedua kota utama (Semarang dan Yogyakarta) di bagian tengah pulau jawa melalui jalur arteri. Letak Kota Magelang yang strategis telah ditunjang dengan penetapan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yaitu kawasan Purwomanggung (Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kota Magelang, dan Kabupaten Magelang) dalam Rencana Tata Ruang Nasional dan Rencana Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah.

Meningkatnya aktivitas dan kebutuhan masyarakat kota Magelang telah membuat beberapa tempat kegiatan ekonomi/perdagangan menjadi padat. Salah satunya adalah kegiatan ekonomi di Kawasan Pasar Kebon Polo Kota Magelang. Pasar tersebut terletak di Jalan Urip Sumoharjo, Kota Magelang, Jawa Tengah. Kawasan Pasar Kebon Polo sendiri memiliki luas 5645 m², dan luas bangunan 3304 m². Setiap harinya Pasar tradisional ini menjual berbagai kebutuhan pokok dan sembako. Letak kawasan pasar yang strategis di jalur lalu lintas utama menyebabkan ramai dengan pedagang dan pembeli dari perbatasan luar Kota Magelang. Akibat dari aktivitas kegiatan pasar sehari-hari ini mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitar kawasan

Salah satu untuk kinerja ruas jalan kawasan Pasar Kebon Polo, Urip Sumoharjo sendiri memiliki V/C rasio sebesar 0,65 dan kecepatan rata-rata kendaraan 34,5 km/jam. Di dekat kawasan terdapat Simpang 3 Berapil (Simpang 3 Kebon Polo) tipe 322 yang memiliki tundaan simpang 64,2 det/smp, antrian kendaraan 59,2 m untuk lengan simpang Jalan Ahmad Yani dan tundaan simpang 70,4 det/smp, antrian kendaraan 68,3 m untuk lengan simpang Jalan Urip Sumoharjo. Derajat Kejenuhan dari simpang 3 Berapil Kebon Polo tersebut adalah DS 0,83. Untuk Fasilitas parkir pada kawasan Pasar Kebon Polo sudah ada, akan tetapi kapasitas parkir masih belum mencukupi, sehingga banyak terjadi parkir on street di sekitar kawasan tersebut. Selain dari sisi parkir yang kurang memadai dan dapat menghambat kinerja ruas suatu jalan, banyaknya pedagang yang berjualan di bahu jalan maupun perilaku pengunjung kawasan pasar belum mematuhi peraturan parkir yang berlaku juga dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja ruas jalan. Berdasarkan hasil kajian di lapangan bahwa terdapat parkir on street yang ada pada unjuk kinerja ruas Jalan. Untuk Parkir On street tersebut terdapat pada ruas Jalan Urip Sumoharjo dan Jalan Pasar Kebon Polo. Parkir on street Jalan Pasar Kebon Polo sepanjang 102 m ini memiliki sudut Parkir 90° untuk sepeda motor, dan 45° untuk mobil. Selanjutnya memiliki kapasitas statis sebesar 67 SRP (Satuan Ruang Parkir) untuk sepeda motor dan 14 SRP untuk Mobil. Untuk data akumulasi volume parkir on street pada ruas jalan Kebon Polo memiliki volume 305 kendaraan sepeda motor dan 159 kendaraan mobil. Untuk tingkat pergantian (turn over) 4,10 untuk sepeda motor dan 9,32 untuk mobil. Selanjutnya dari sisi kegiatan bongkar muat angkutan barang masih belum berjadwal dengan baik sehingga banyak terjadi penjadwalan yang kurang teratur dengan baik. Setiap harinya kegiatan angkutan bongkar muat angkutan barang terjadi pada pukul 07.00-07.15 WIB, akumulasi jam sibuk pagi sebanyak 8 kendaraan per 15 menit. Oleh sebab itu penulis dalam hal ini akan melakukan analisa penerapan manajemen lalu lintas di kawasan Pasar Kebon Polo. Berdasarkan PP No. 32 Tahun 2011, tentang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka

mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Dan Diharapkan dengan adanya pembahasan penelitian ini dapat meningkatkan unjuk kerja lalu lintas di kawasan Pasar Kebon Polo Kota Magelang.

Meihat dari kondisi masalah yang sudah di jelaskan pada latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian "**RENCANA PENERAPAN MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS STUDI KASUS PASAR KEBON POLO KOTA MAGELANG**" disusun untuk memberikan solusi dan mengatasi masalah lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, beberapa identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Pada sekitar kawasan Pasar Kebon Polo Magelang ruas jalan memiliki *v/c ratio* tinggi ($>0,6$), dan unjuk kinerja persimpangan dengan derajat kejenuhan, tundaan dan antrian yang tinggi
2. Kinerja lalu lintas di beberapa ruas jalan di kawasan mengalami penurunan terutama di ruas Jalan Urip Sumoharjo yang disebabkan oleh pedagang kaki lima, ojek / becak pangkalan dan angkutan umum yang menaik/menurunkan penumpang di bahu jalan
3. Kegiatan Parkir On Street (Parkir badan jalan) di kawasan tersebut
4. Pejalan kaki yang berjalan di badan jalan dikarenakan digunakan untuk parkir, ojek/becak dan pedagang kaki lima
5. Aktivitas bongkar muat angkutan barang pada tepi ruas jalan yang dilakukan di kawasan Pasar Kebon Polo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk penulisan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi lalu lintas pada ruas jalan dan simpang kawasan pasar (kondisi eksisting) ?
2. Bagaimana karakteristik penataan parkir di kawasan tersebut ?
3. Bagaimana karakteristik pejalan kaki di kawasan tersebut ?
4. Bagaimana karakteristik aktivitas bongkar muat angkutan barang ?

5. Bagaimana pemilihan skenario rekayasa lalu lintas untuk menyelesaikan permasalahan di kawasan Pasar Kebon Polo Magelang?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Maksud

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah menganalisis dan merumuskan masalah lalu lintas yang terjadi di kawasan Pasar Kebon Polo secara eksisting dan melakukan rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan unjuk kerja lalu lintas di kawasan Pasar Kebon Polo Magelang.

2. Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kinerja jaringan berupa ruas dan simpang kawasan perdagangan Pasar Kebon Polo Magelang;
- b. Melakukan analisis parkir on street, pejalan kaki dan kegiatan bongkar muat angkutan barang;
- c. Memberikan strategi rekayasa lalu lintas dan solusi pemecahan masalah dengan menunjukkan penanganan masalah bidang lalu lintas dengan didasari pada permasalahan yang ada

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian skripsi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembaca dapat menambah pengetahuan dan pemahaman teori dalam bidang manajemen rekayasa lalu lintas transportasi
2. Mengetahui pola pergerakan lalu lintas kawasan Pasar Kebon Polo Kota Magelang
3. Memberikan pemecahan solusi penanganan lalu lintas ruas jalan dan persimpangan, penataan parkir, pejalan kaki dan aktivitas bongkar muat angkutan barang
4. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di wilayah Kota Magelang terkait menerapkan pola manajemen rekayasa lalu lintas transportasi untuk di terapkan pada kawasan Pasar Kebon Polo Kota Magelang

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dipergunakan untuk memfokuskan pembahasan penelitian skripsi ini. Ruang batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup bahasan penulisan skripsi mengambil studi manajemen rekayasa lalu lintas pada Kawasan Pasar Kebon Polo Kota Magelang.

2. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penulisan ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Oleh sebab itu, untuk batasan permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Daerah studi yaitu kawasan Perdagangan Pasar Kebon Polo Kota Magelang.
- b. Pembahasan Skripsi dibatasi pada penelitian sebagai berikut:
 - 1) Ruas jalan dan persimpangan daerah Kawasan
 - 2) Penataan parkir Pasar Kebon Polo Kota Magelang
 - 3) Fasilitas pejalan kaki sepanjang daerah kawasan
 - 4) Penjadwalan proses kegiatan bongkar muat

1.7 Keaslian Penelitian

Penulisan dari Skripsi "***Rencana Penerapan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Studi Kasus Pasar Kebon Polo Kota Magelang***" belum pernah di angkat sebagai penelitian sebelumnya. Adapun penelitian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Kawasan sudah banyak dilakukan pada wilayah atau lokasi yang berbeda dan dengan metode yang beragam, berikut beberapa bahan referensi penelitian skripsi ini diantaranya adalah dapat di lihat pada **Tabel I.1** berikut:

Tabel I. 1 Tabel Referensi Penelitian

No.	Judul	Lokasi	Penulis	Tahun	Kajian Penelitian	Jenis
1	Hubungan Antara Kecepatan, Volume dan Kepadatan Lalu lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang	Semarang	Eko Nugroho Julianto	2010	Analisis metode Greenshield, Greenberg dan Underwood	Skripsi
2	Kajian Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Sistem Satu Arah Pada Simpang Tiga STRAAT Kota Kupang	Kota Kupang	Margareth, Yunita A. Messah, Lauren Johanes	2015	Simpang, Tingkat Pelayanan, Sistem Satu Arah	Skripsi
3	Analisis Kinerja Lalu Lintas Sebelum dan Sesudah Pembangunan Blitar Town Square	Kota Blitar	Miftachul Huda, Dwi Muryanto	2016	Kinerja Lalu lintas Kawasan, Persimpangan	Skripsi
4	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Pasar Kemakmuran Kabupaten Kota Baru	Kota Baru	Apridita Anjar	2018	Sirkulasi Arus Keluar Masuk	Kertas Kerja Wajib
5	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Kawasan Pusat Perdagangan di Kota Metro	Kota Metro	Mutiara Ulfa	2019	Aksesibilitas, Kebutuhan Parkir, Pengendalian Simpang	Kertas Kerja Wajib
6	Penerapan Manajemen Rekayasa Lalu lintas Studi Kasus Pasar Kebon Polo Kota Magelang	Kota Magelang	Anggito Abimanyu	2021	Kinerja Lalu lintas Kawasan, Persimpangan, Analisis Parkir, Pejalan kaki, Analisis Bongkar Muat	Skripsi

Perbedaan penelitian pada skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tempat dan waktu yang berbeda serta kajian penelitian yang menampilkan perbandingan kinerja lalu lintas antara kondisi eksisting, kondisi penataan kawasan pada tahun eksisting dan kondisi penanganan pasca/setelah rekomendasi. Perbedaan selanjutnya adalah peneliti dalam melakukan pengkajian menggunakan aplikasi Permodelan lalu lintas pada tahap analisis pembebanan lalu lintas diatas menggunakan bantuan aplikasi software PTV Vissim. Sebelum model lalu lintas tersebut digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut, maka

dilakukan validasi terhadap model tersebut. Validasi model ini tersebut dimaksudkan untuk menguji apakah hasil model yang didapatkan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan hasil survei lalu lintas di lapangan.